

Sistem Informasi Kasir pada Usaha Tailor

Fachri Firmansyah^{1)*}, Hepi Setiawan¹⁾, Octavia Qonita¹⁾, Dwi Vernanda¹⁾, Rian Piarna¹⁾

¹⁾Politeknik Negeri Subang

* fachrifirmansyah889@gmail.com

Abstract

Tailor businesses often face challenges in managing financial transactions and bookkeeping that are still done manually. This condition can result in irregularities in the administrative process and also increase the risk of errors in financial calculations. To overcome this problem, a Cashier Information System has been created that can simplify and speed up the payment transaction process, as well as provide accurate and real-time reports. The aim of this research is to manage various functions, including transaction recording, price calculation based on the number of goods, and payment recording. In addition, this system is also equipped with a financial report feature that will help business owners monitor income and expenses efficiently. With the creation of this cashier information system, it is hoped that it can improve accuracy, operational efficiency, and make it easier to manage tailor businesses.

Keywords: Cashier, Information Technology, Tailor Business, Transaction Efficiency

Abstrak

Industri fashion terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap pakaian yang sesuai dengan preferensi namun, banyak usaha ini seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi keuangan serta pencatatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakteraturan dalam proses administrasi dan juga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam perhitungan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengelola berbagai fungsi, termasuk pencatatan transaksi, perhitungan harga berdasarkan jumlah barang, serta pencatatan pembayaran melalui sistem yang dibuat. Metode penelitian yang digunakan adalah model *Waterfall*, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Dengan pembuatan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi operasional, dan mempermudah manajemen usaha tailor.

Kata kunci: Efisiensi Transaksi, Kasir, Teknologi Informasi, Usaha Tailor.

Received: 05 Des 2024; **Reviewed:** 07 Jan 2025; **Accepted:** 05 Feb 2025; **Available Online:** 08 Feb 2025;

@ 2025 Inventor

PENDAHULUAN

TIK yaitu mempunyai pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media (Amalia, 2020). Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor usaha kecil dan menengah (UKM), seperti usaha penjahitan (tailor). Banyak usaha tailor yang masih mengandalkan metode manual dalam mengelola transaksi dan pembukuan, yang dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam laporan keuangan dan ketidakakuratan dalam perhitungan harga. Hal ini tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga berisiko terhadap keputusan bisnis yang diambil oleh pemilik usaha. Oleh karena itu, sistem informasi kasir berbasis teknologi informasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang dengan pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi seperti sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dalam sebuah perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, retail maupun manufaktur pasti memerlukan sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam pengolahan sebuah data maupun penyimpanan data secara baik (Siska & Niqotaini, 2023). Keputusan suatu bisnis dikatakan baik dengan adanya dukungan pada sebuah data yang akurat dan dipercaya, bukan hanya berdasarkan pada perkiraan atau intuisi (Setiawan et al., 2024). Beberapa alasan mengapa dukungan data penting diantaranya objektivitas, analisis tren, pengukuran kinerja, risiko yang lebih rendah, perencanaan yang lebih baik.

Pada organisasi modern, teknologi informasi mendorong proses pelaporan sistem yang digunakan dapat melakukan inisiasi, otorisasi, pencatatan dan pelaporan secara otomatis yang dapat berpengaruh terhadap transaksi keuangan. Automasi merupakan bagian yang penting dalam proses pelaporan keuangan dan adanya pengendalian. Automasi dalam proses transaksi membuat pengendalian teknologi informasi menjadi sama dengan pengendalian sistem informasi akuntansi. Pelaporan keuangan yang secara cepat dan tepat maka diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dibutuhkan bagi pihak eksternal dan internal. Apalagi dengan banyaknya bermunculan minimarket maka diharapkan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memudahkan bagi konsumen dan pengguna sistem dalam bertransaksi secara cepat untuk integrasi data.

Pengembangan zaman yang semakin pesat membuat manusia harus beradaptasi dengannya. Hal ini menimbulkan kebutuhan-kebutuhan baru yang harus bisa dipenuhi secara tepat dan cepat. Di era *digital* seperti sekarang, teknologi informasi dan manajemen dapat dikatakan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar (*primer*). *Trend* masyarakat yang sedang berkembang sekarang yaitu mereka cenderung lebih tertarik terhadap teknologi yang dapat memberikan kemudahan, baik dalam penerapannya maupun penggunaannya.

Salah satu contoh teknologi informasi yang diperlukan zaman sekarang adalah sistem kasir. Sistem kasir merupakan sebuah teknologi informasi yang dapat melakukan perhitungan total belanjaan secara cepat dan akurat (Meisak, 2021; Yessayabella & Adys, 2021). Selain itu, sistem ini juga sudah berkembang sehingga bisa menampilkan laporan penjualan baik untuk laporan harian, mingguan maupun bulanan. Sistem ini biasanya diterapkan pada sebuah toko *retail*, rumah makan dan lainnya serta dapat diterapkan dalam basis *desktop*, *web* maupun *mobile* (Kurniawati & Bachtiar, 2020).

Seiring berkembangnya teknologi informasi di Indonesia menuntut semua bidang usaha untuk menggunakan teknologi semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kinerja di bidang pelayanan (Hamid, 2024). Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Begitu juga dengan IN Tailor, tidak dapat di pungkiri lagi bahwa kebutuhan akan pentingnya informasi membuat usaha jahit untuk dapat menggunakan sistem informasi yang lebih baik (Rahmi, 2021).

Web Service adalah suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung *interaction and interoperability* antar sistem pada suatu jaringan. *Web service* digunakan sebagai suatu fasilitas yang menyediakan layanan (dalam bentuk informasi atau data) kepada sistem lain, sehingga dapat berinteraksi dengan sistem tersebut melalui layanan-layanan yang disediakan (Somya & Nathanael, 2019).

Peran Sistem Informasi (SI) telah mengalami perubahan. Saat ini SI tidak hanya sebagai perangkat pembantu aktivitas berorganisasi, tetapi sudah menjadi strategi suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Adanya dukungan SI pada perusahaan juga mampu memberikan nilai tambah terhadap daya saing perusahaan. Salah satu sektor yang terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi adalah sektor bisnis. Saat ini persaingan bisnis semakin pesat diiringi dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat pula perkembangannya. Sektor bisnis saat ini berlomba-lomba menerapkan teknologi informasi dalam strategi bisnis (Heath, 2014).

Seiring berkembangnya teknologi informasi di Indonesia menuntut semua bidang usaha untuk menggunakan teknologi semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kinerja di bidang pelayanan. Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Begitu juga dengan IN Tailor, tidak dapat di pungkiri lagi bahwa kebutuhan akan pentingnya informasi membuat usaha jahit untuk dapat menggunakan sistem informasi yang lebih baik (Rahmi, 2021).

Sistem informasi kasir mempermudah perhitungan dalam proses transaksi yang dilakukan bisa meminimalisir waktu perhitungan, meminimalisir kesalahan yang terjadi dan pembuatan struk atau nota pembayaran (Meisak, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kasir dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan administrasi pada usaha kecil. Di sisi lain, meskipun beberapa sistem serupa telah diterapkan pada berbagai usaha lainnya, belum banyak penelitian yang mengkaji implementasi sistem informasi kasir khususnya pada usaha tailor (Achmarain et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi kasir yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha tailor, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan.

Pemodelan sistem digambarkan dengan *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD). Pengkodean sistem menggunakan *Visual Studio* sebagai bahasa pemrograman dan *interface*, *Balsamiq* sebagai alat pembuatan *prototype interface* (Rahmi, 2021).

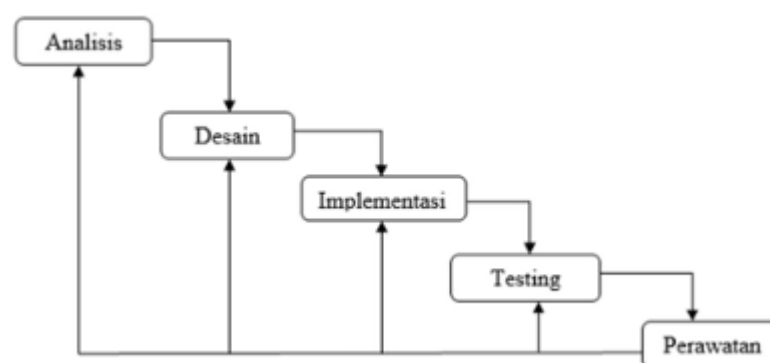
Inovasi dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi kasir yang tidak hanya mencakup pencatatan transaksi dan perhitungan harga, tetapi juga dilengkapi dengan fitur laporan keuangan yang dapat membantu pemilik usaha dalam memantau pendapatan dan pengeluaran secara akurat dan *real-time*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi kasir yang lebih efisien dan sesuai dengan karakteristik usaha tailor. Dengan demikian, diharapkan penerapan sistem ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha tailor, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan usaha tersebut. Menurut (Yessayabella & Adys, 2022) Penelitian ini memiliki tujuan dalam pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen khususnya sistem informasi manajemen kasir. Dengan sistem informasi manajemen kasir, diharapkan operasional dalam bertransaksi akan lebih efisien.

Jakarta Tailor merupakan sebuah usaha yang menjual barang dan jasa. Jakarta Tailor ini beralamatkan di Dusun Babakan Bandung , Desa Purwadadi, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang. Berdasarkan survey dan wawancara yang telah dilakukan di Jakarta Tailor dalam melakukan pemasaran. Usaha ini belum memiliki strategi pemasaran yang dilakukannya secara online. Permasalahan yang di hadapi adalah ada beberapa pelanggan yang membeli barang dengan perantara orang lain dengan harga yang berbeda, hasil rekapan pendapatan setiap bulannya belum terdokumentasi dengan baik, oleh karena itu banyak transaksi yang hilang. Selain itu sistem penjualannya masih menggunakan buku utuk pencatatan atau datang langsung ke Jakarta Tailor (Hamid, 2023).

Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang mempelajari teknik membuat busana dan lenan rumah tangga mulai dari mendesain, menjahit, hingga melakukan penyelesaian. Keterampilan menjahit merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berhubungan dengan kebutuhan manusia akan busana. Keterampilan menjahit juga dapat menjadi bekal keterampilan untuk bekerja ataupun membuka usaha seperti yang dikemukakan Sheldon Shaeffer bahwa “keterampilan merupakan bekal bagi tenaga kerja untuk mandiri secara ekonomi dan sosial, dan dapat memberi masa depan yang lebih baik untuk memasuki arus utama masyarakat” (Latifa & Maeliah, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melewati tahap pengumpulan data, guna untuk mengetahui permasalahan yang akan diselesaikan melalui solusi yang didapat dari hasil penelitian ini. Peneliti menggunakan metode *Waterfall*, atau metode air terjun untuk membangun sistem informasi. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan pengembangan sistem sesuai dengan yang diharapkan dengan waktu yang sudah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Metode *Waterfall* juga disebut dengan “*Linear Sequential Model*” di mana ini merupakan metode untuk menggambarkan pendekatan yang berurutan yang bertujuan untuk mempermudah pengembang dalam mengembangkan sistem atau aplikasi. Sebelum mengembangkan sebuah sistem ada tiga tahap yang harus dilewati pengembang yaitu, perencanaan (*Planning*), pemodelan (*Modelling*) dan konstruksi (*contruction*). Berikut adalah penjelasan mengenai metode *Waterfall*:

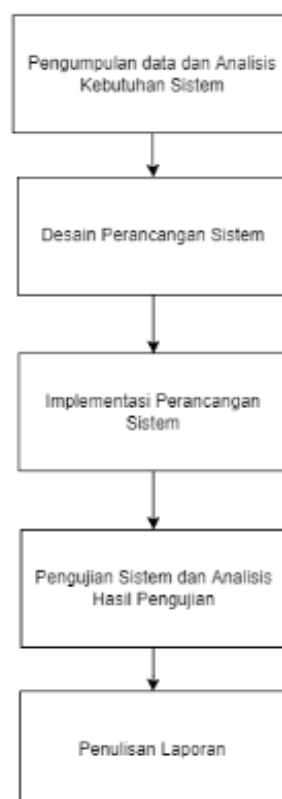


Gambar 1. Metode *Waterfall*

(1) Analisis Kebutuhan Pada tahap ini, penting untuk berkomunikasi dengan calon pengguna sistem agar dapat memahami jenis sistem yang mereka perlukan. Di sini, pengembang akan menerima permintaan dan masukan dari calon pengguna yang akan dijadikan data untuk mengembangkan sistem sesuai dengan kebutuhan mereka. (2) Desain Sebelum mengembangkan sistem, sangat penting untuk merancang sistem terlebih dahulu, agar dapat melihat keseluruhan tampilan aplikasi yang akan dibuat, baik dari segi luar maupun rencana internal seperti pemilihan perangkat keras yang diperlukan. (3) Implementasi Setelah melalui berbagai tahap, pada tahap ini semua informasi yang telah diperoleh akan diterapkan melalui proses pengembangan sistem untuk pertama kalinya. Proses pengembangan dilakukan dengan membangun sistem menjadi unit-unit dan akan diuji sebelum penerapan lebih lanjut. (4) Testing Ketika semua sistem telah siap untuk dibangun sesuai kebutuhan, dan semua data yang diperoleh dari analisis kebutuhan sudah diterapkan, maka sistem siap untuk diuji. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah sistem sudah layak digunakan. Uji coba dilakukan secara lengkap, baik fungsi fitur maupun tampilannya akan dinilai apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. (5) Perawatan Jika sistem telah melewati pengujian dan dinyatakan layak digunakan, maka sistem harus menjalani tahap pemeliharaan. Pemeliharaan dilakukan oleh pengembang jika ada masalah yang tidak terdeteksi pada tahap pengujian dan muncul saat sistem berjalan sesuai kebutuhan (Candra et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dan diselesaikan melalui 5 tahapan penelitian yaitu : (1) pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem; (2) desain perancangan sistem; (3) implementasi rancangan sistem; (4) pengujian sistem dan analisis hasil pengujian; dan (5) penulisan laporan hasil penelitian[8]. Tahapan - tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 Tahapan Penelitian Tahap pertama merupakan langkah awal dalam mencari data harga sayuran selama bulan Januari 2022 sampai Juli 2022 dengan teknik wawancara terhadap para pedagang sayur dan pengepul sayuran yang berada di Pasar Getasan serta mendapatkan data beberapa kebutuhan sistem yang diperlukan. Tahap kedua merupakan desain perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan menggunakan *Unified Modeling Language*(UML). Tahap ketiga melakukan pembuatan sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa *PHP*, *HTML*, *CSS*, *JavaScript*, menggunakan *framework Laravel*, perhitungan perkiraan harga menggunakan metode *fuzzy time series* dan *MySQL* untuk pembuatan *database*.



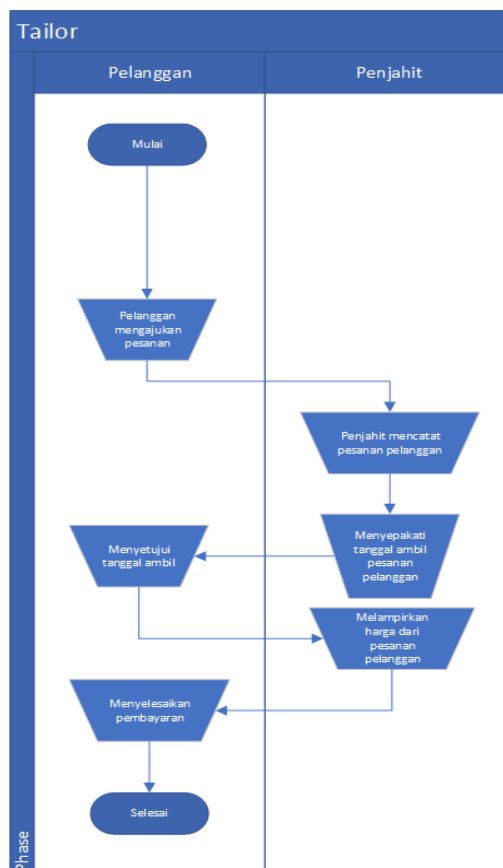
Gambar 2. Tahapan Penelitian

Tahap pertama merupakan langkah awal dalam mencari data tentang proses bisnis yang sedang berjalan pada umkm pada bulan Agustus 2024 dengan teknik wawancara terhadap tailor mendapatkan data beberapa kebutuhan sistem yang diperlukan.

Tahap kedua merupakan desain perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).

Tahap ketiga melakukan pembuatan sistem berbasis *web* dengan menggunakan bahasa *PHP, HTML, CSS, JavaScript*, menggunakan perhitungan perkiraan harga menggunakan metode *fuzzy time series* dan *MySQL* untuk pembuatan *database*.

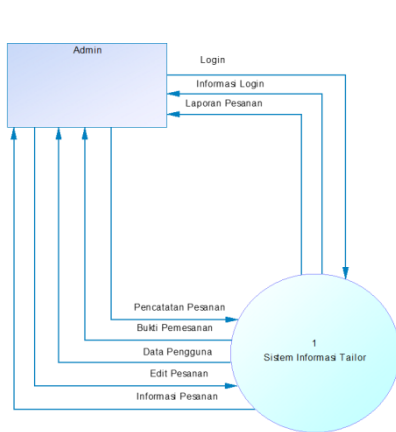
Tahap keempat melakukan pengujian sistem *website* yang dilakukan pembuat *website* untuk mencari tahu apakah fungsi tiap halaman bekerja semestinya. Tahap kelima ini dilakukan dokumentasi proses dari tahap awal sampai tahap akhir. Laporan hasil penelitian ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah. Metode pengembangan sistem menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) yaitu *Waterfall* untuk pembuatan sistem. Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian (Pangestu&Saian,2022). Tampilan Proses Bisnis yang sedang berjalan



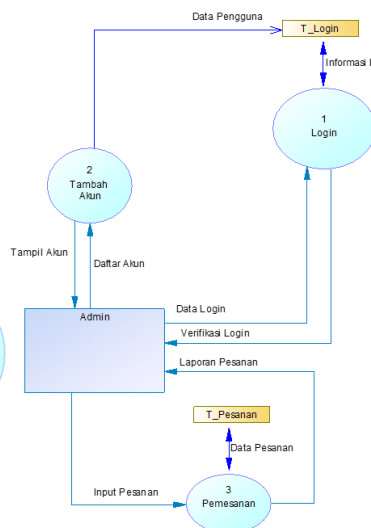
Gambar 3. Proses Bisnis yang sedang berjalan

Deskripsi Proses pememsanan dimulai ketika pelanggan melakukan pemesanan kepada penjahit. Penjahit kemudian mencatat detail pesanan yang dimintai pelanggan, seperti jenis pakaian, ukuran, dan bahan yang diinginkan. Penjahit dan pelanggan kemudian menyepakati tanggal penerimaan pesanan yang sudah selesai. Jika pelanggan menyetujuinya, penjahit menambahkan harga ke pesanan yang dicatat. Setelah harga disepakati, pelanggan membayar sesuai kontrak. Proses pemesanan kini telah selesai dan pelanggan tinggal menunggu hingga pesannya siap diambil.

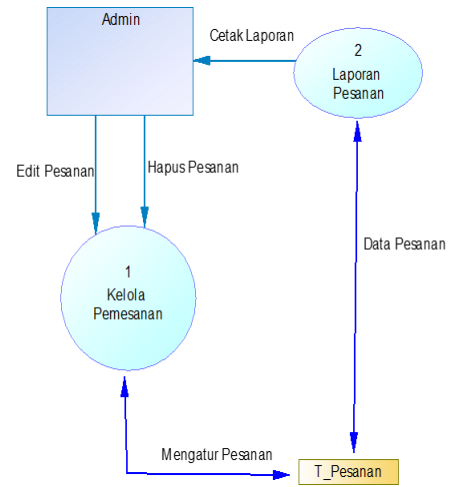
Perancangan Sistem *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan langkah penting dalam analisis sistem untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. Representasi grafis dari aliran data dalam sistem, menunjukkan bagaimana data masuk, diproses, disimpan, dan keluar dari sistem.



Gambar 4. DFD Level 0

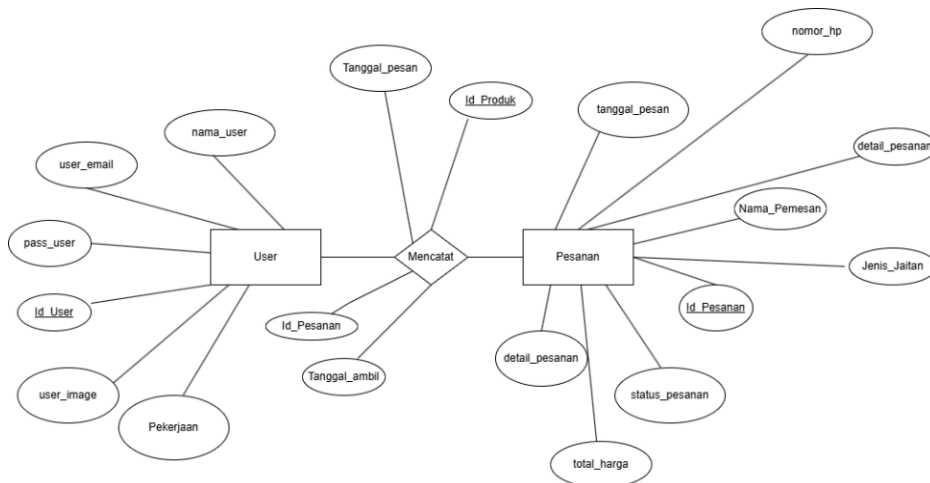


Gambar 5. DFD Level 1



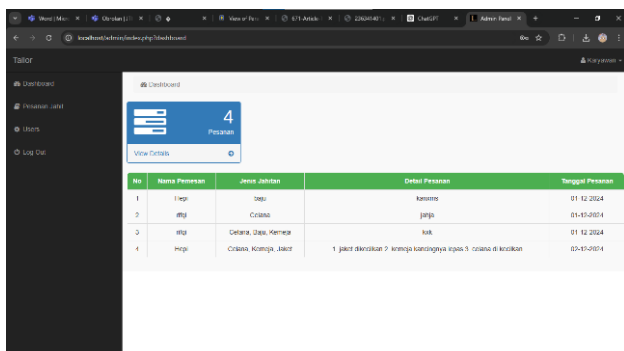
Gambar 6. DFD Level 2

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang berstruktur yang digunakan dalam perancangan *database* sistem. Gambaran ERD dari *website* sistem pergudangan dapat dilihat pada Gambar 8. (Zamani et al., 2024)

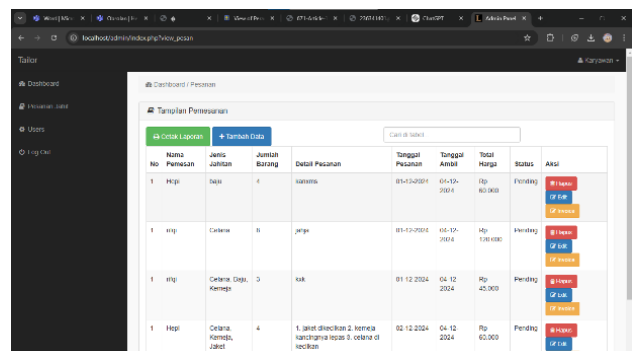


Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

Rancangan tampilan meliputi tampilan dashboard, pemesanan, user. Tampilan pemesanan ini menampilkan menu-menu untuk *user* gunakan dan menampilkan pesanan yang sudah ada.

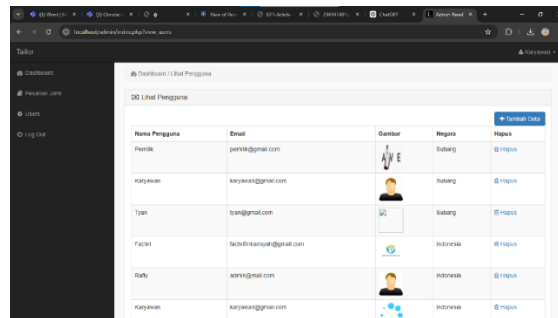


Gambar 8. Tampilan Dashboard



Gambar 9. Tampilan Pesanan

Dalam Tampilan pesan, user dapat dengan mudah untuk menambahkan pesanan dan mencetak sebuah laporan pesanan yang lama atau yang baru. Dan juga bisa dengan mencetak untuk satu pesanan yang bisa diberikan kepada pelanggan dalam berbentuk *soft* atau *hard file*. Selain itu bisa juga mengedit dan menghapus pesanan yang sudah ada.



Gambar 10. Tampilan Pengguna Sistem

Tampilan ini bertujuan untuk menambahkan sebuah menggunakan siapa saja yang akan menggunakan sistem tersebut atau bisa menghapus pengguna yang sudah ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan rancangan yang telah dilakukan, sistem informasi order tracking penjahit ini memiliki beberapa fitur yang apabila dikelompokkan berdasar penggunaannya adalah sebagai berikut. User yang bekerja dapat melakukan pendaftaran sebagai penjahit. Admin memiliki fitur: aktivasi akun pendaftaran *user*, mengelola data penjahit yang terdaftar, melihat riwayat orderan penjahit. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu melakukan pencatatan pemesanan dengan mudah. Sistem yang sedang dibangun ini nantinya akan memiliki tampilan yang responsive untuk memudahkan pengguna dalam mengaksesnya. Rancangan sistem dalam penelitian ini masih dapat di kembangkan kembali dan tampilan dapat berubah pada tahap penyelesaian sistem. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk menambahkan fitur-fitur lainnya yang dapat lebih membantu seperti fitur pembayaran, laporan keuangan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmarain, S. A. B., Nugraha, G. S., & Indah, N. (2021). Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Jahit UD. EDIQ Pohgading. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i2.437>
- Amalia, I. (2020). Research & Learning in Primary Education Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses Pembelajaran Di Sekolah. *Pendidikan, Jurnal*, 2(2), 121–125.
- Candra, D. G. A., Putra, B. P., Meiditra, I., & Nurdi, A. (2023). Penerapan Aplikasi Manajemen Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknik Informatika Unika ST. Thomas (JTIUST)*, 8, 230–237.
- Hamid, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tikno Tailor Berbasis Website. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 389–400.
- Hamid, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tikno Tailor Berbasis Website. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 6(1), 389–400.
- Heath, R. (2014). Short Message Service. *Encyclopedia of Public Relations*, 24, 1–8. <https://doi.org/10.4135/9781452276236.n445>
- Kurniawati, & Bachtiar, L. (2020). Pengembangan Teknologi Mobile Untuk Sistem Kasir Rumah Makan Di Kota Sampit Menggunakan Firebase Realtime Database. *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.20527/jtiulm.v5i2.51>
- Latifa, T., & Maeliah, M. (2016). Tailor sebagai Kesiapan Magang. *Jurnal Fesyen Perspektif*, 6(1), 82–89.
- Meisak, D. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kasir Pada Restoran The Tempoa Jelutung Jambi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 15(1), 28–39. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2021.15.1.921>
- Pangestu, A. Y., & Saian, P. O. N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pemantauan Harga Pasar Sayuran Daerah Getasan Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 270–285. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.780>
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan يا حضرة خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Setiawan, Z., Judijanto, L., Azizah, I. S., Heirunissa, H., Islami, V., Suprayitno, D., Badriawan, A. S., Putra, M. F. M., Widyastuti, T. A. R., & Andrayanti, I. (2024). *Pengantar Administrasi Bisnis: Teori Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siska, S. T., & Niqotaini, Z. (2023). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penamuda Media.

- Somya, R., & Nathanael, T. M. E. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1), 51–58. <https://doi.org/10.33480/techno.v16i1.164>
- Yessayabella, D., & Adys, Y. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi moka pos (point of sales) pada kafe x tahun 2022. *Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(2), 54–71.
- Zamani, H. Q., Widagdo, P. P., & Irsyad, A. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Website Pergudangan Toko Mitra Mandiri Mebel Samarinda Berbasis Framework Laravel Dan Vue.Js Dengan Metode Waterfall. *Sains, Aplikasi, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.30872/jsakti.v5i1.13517>